

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PLANTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018 – 2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**WULAN DARI
NPM : 1902110112**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

WULAN DARI
NPM : 1902110112

Dengan judul:

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PLANTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

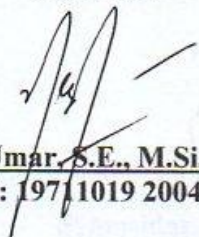
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

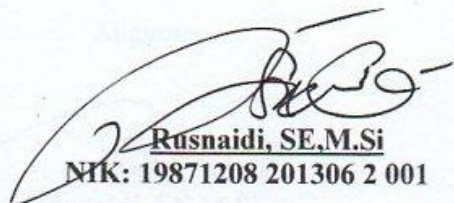
Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK: 19711019 200405 1 001


Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK: 19730921 199901 2 001


Rusnaldi, SE, M.Si
NIK: 19871208 201306 2 001

Mengetahui,
Dekan,




Drs. Fatmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

WULAN DARI
NPM : 1902110112

Dengan judul:

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PLANTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 17 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak. CA
NIK: 19590217 199101 1 001

Anggota

Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK: 19730921 199901 2 001

Anggota

Rusnaldi, SE, M.Si
NIK: 19871208 201306 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



Zulkifli Umar, M.Si, Ak. CA
NIK: 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 06 Maret 2023

Yang Menyatakan



WULAN DARI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **WULAN DARI**
NPM : **1902110112**
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PLANTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 06 Maret 2023

Banda Aceh, 06 Maret 2023
Yang Menyatakan,



WULAN DARI

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Plantation* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kemurahan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Rusnaldi, SE,M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan tulus hati.
8. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
9. Ayahanda Nasrul , Ibunda Suryati dan abang dan Adik (Andi Guritno, Hendrik Syaputra, Dio Perdana) yang selalu memberikan do'a, dorongan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat penulis yang telah banyak membantu penulis.
11. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan, wawasan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini.

Banda Aceh, 05 Maret 2023

Wulan Dari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Nilai Perusahaan	9
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	9
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan ...	9
2.1.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan.....	10
2.1.2 Kinerja Lingkungan.....	11
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Lingkungan	11
2.2.2.3 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)	12
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	13
2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	13
2.1.3.2 Tujuan Kinerja Keuangan	14
2.1.3.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	15
2.1 Penelitian Sebelumnya	16
2.2 Kerangka Pemikiran	21
2.3.1 Hubungan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	21
2.3.2 Hubungan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.	21
2.3.3 Hubungan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	23
2.3 Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
3.1 Desain Penelitian	25

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel	28
3.4.1 Variabel Dependent.....	28
3.4.2 Variabel Independent	28
3.5 Metode Analisis.....	31
3.6 Pengujian Hipotesis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	36
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	37
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	37
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	38
4.3 Pembahasan	39
4.3.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	39
4.3.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan .	39
4.3.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Rata-rata Rasio Nilai Perusahaan Perusahaan Sektor <i>Plantation</i> Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 2020.....	2
1.2 Rata-Rata Kinerja Lingkungan dan Rata-Rata Rasio Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor <i>Plantation</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.....	3
2.1 Kriteria Peringkat Proper.....	13
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	19
3.1 Penentuan Sampel	27
3.2 Kriteria Peringkat Proper.....	29
3.2 Definisi Oprasional Variabel	30
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Nama-nama Perusahaan Sektor <i>Plantation</i> Yang Menjadi Pengamatan Penelitian.....	46
Lampiran 2: Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan.....	47
Lampiran 3: Oprasionalisasi Variabel Kinerja Lingkungan.....	48
Lampiran 4: Oprasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan.....	49
Lampiran 6: Statistik Deskriptif.....	50
Lampiran 7: Pengujian Hipotesis.....	51

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PLANTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2018-2020**

WULAN DARI
NPM : 1902110112

Pembimbing :1) Syamsidar, SE,M.Si,Ak.CA
2) Rusnaldi, SE,M.Si

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan baik secara bersama-sama maupun individu. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Objek penelitian pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini memasukan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 34 perusahaan menjadi pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan secara individu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan,
Plantation .

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PLANTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2018-2020**

WULAN DARI
NPM : 1902110112

**Pembimbing :1) Syamsidar, SE,M.Si,Ak.CA
2) Rusnaldi, SE,M.Si**

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of environmental performance and financial performance on firm value both collectively and individually. The data analysis method used is multiple linear regression. The object of research is plantation sector companies listed on the IDX in 2018-2020. This study includes all elements of the population that have met the criteria, namely as many as 34 companies as observations. The results of the study show that environmental performance and financial performance have a joint effect on firm value. Individual environmental performance has a positive effect on firm value, financial performance has a negative effect on firm value

**Keywords : Company Value, Environmental Performance, Financial Performance,
Plantations**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ditandai dengan banyaknya perusahaan yang mulai mengembangkan usahanya, perusahaan sendiri didefinisikan sebagai suatu organisasi yang didirikan perorangan, sekelompok orang atau badan lain. Perusahaan melakukan kegiatan produksi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomis manusia (Soemarsono, 2014). Salah satu jenis perusahaan adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur mengalami proses yang panjang mulai dari mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan yang nantinya akan menunjukkan baik atau tidaknya perusahaan tersebut di masa mendatang. Hal ini dapat menjadi acuan bagi para pemegang saham untuk menempatkan modalnya di perusahaan tersebut.

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai dengan melihat kemampuan perusahaan beroperasi dan mencapai laba yang ditargetkan. Laba perusahaan merupakan elemen yang menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan kemungkinan dan harapan perusahaan di masa yang akan datang. Melalui pencapaian laba tersebut, perusahaan dapat memberikan *dividen* kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan menerapkan strategi-strategi yang sesuai dengan kondisi saat ini untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang telah dicapai.

Naik turunnya harga saham perusahaan dapat dilihat sebagai nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki harga saham yang baik dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan tersebut dianggap dapat mensejahterakan para *stakeholder* dan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Tolak ukur kinerja manajemen perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham. Sehingga, jika nilai perusahaan digambarkan dengan harga saham, maka jika suatu perusahaan meningkatkan nilai perusahaan sama dengan meningkatkan harga pasar saham. Harga saham perusahaan manufaktur berfluktuasi setiap tahunnya artinya terjadi kenaikan atau penurunan harga saham di tiap tahunnya. Ketidakstabilan harga saham sangat menyulitkan para *stakeholder* dalam melakukan analisis investasi.

Perusahaan sektor *plantation* merupakan salah satu perusahaan sektor manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang memproduksi semua barang yang berkaitan dengan pertanian. Berdasarkan pengaman awal, rata-rata rasio nilai perusahaan perusahaan sektor *plantation* dapat dilihat pada tabel 1.1 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran

2

Tabel 1.1
Rata-rata Rasio Nilai Perusahaan Perusahaan *Plantation* yang
Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020

Rata-rata Rasio	Tahun		
	2018	2019	2020
Nilai Perusahaan	0.29	0.37	0.37

Sumber : Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat rata-rata rasio nilai perusahaan perusahaan sektor *plantation* tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi artinya terjadi peningkatan atau penurunan nilai rasio tiap tahunnya. Secara berurutan rasio nilai perusahaan sebesar 0.29 ;0.37 ;dan 0.37. Pada tahun 2018 perusahaan sektor *plantation* memiliki nilai rata-rata rasio nilai perusahaan sebesar 0.29, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar 0.37, selanjutnya nilai rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2020 stabil sebesar 0.37.

Peningkatan nilai perusahaan tidak terlepas dari berbagai faktor. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah kinerja lingkungan dan kinerja keuangan (sandy dan asyik, 2013). Kinerja lingkungan yang baik akan menyebabkan perusahaan banyak mengungkapkan kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan. jika perusahaan tidak memperhatikan lingkungan dalam jangka panjang, hal itu akan mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan yang menjadikan nilai perusahaan bertumbuh secara lambat bahkan tidak ada pertumbuhan. Perusahaan perlu melakukan beberapa kegiatan sosial agar perusahaan tetap tumbuh dan berkembang.

Kedua faktor tersebut terlihat rata-rata rasionya dan peringkat proper nya pada perusahaan sektor *plantation* dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Rata-Rata Kinerja Lingkungan dan Rata-rata Rasio Kinerja Keuangan
Perusahaan Sektor *plantation* yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

Nilai Rata-rata	Tahun		
	2018	2019	2020
Kinerja Lingkungan	3.45	3.73	3.50
Kinerja Keuangan	0.05	0.04	0.05

Sumber : Data diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rata-rata proper kinerja lingkungan dan rata-rata rasio kinerja keuangan perusahaan sektor *plantation* tahun 2018-2020. Kedua faktor tersebut memiliki rata-rata rasio berfluktuatif artinya rasio mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun. Untuk kinerja lingkungan pada tahun 2018-2020 memiliki rata-rata proper sebesar 3.45;3.73 dan 3.50. Pada 2018 perusahaan sektor *plantation* memiliki rata-rata proper sebesar 3.45. selanjutnya pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 3.73 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3.50. Pada kinerja keuangan pada tahun 2018-2020 memiliki rata-rata rasio sebesar 0.05;0.04 dan 0.05. Perusahaan sektor *plantation* pada tahun 2018 memiliki kinerja keuangan dengan rata-rata sebesar 0.05 selanjutnya pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0.04 dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2020 sebesar 0.05.

Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan diukur dari prestasi perusahaan yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini merupakan salah satu yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penaatan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup. PROPER diumumkan secara rutin kepada masyarakat. Perusahaan yang memiliki tingkat kinerja lingkungan yang tinggi akan direspon positif oleh investor melalui fluktuasi harga saham (Sudaryanto, 2011).

Hal ini selaras dengan penelitian Hariati dan Rihatiningtyas (2014) dan penelitian Ghaesani (2016) yang menunjukkan adanya hubungan positif kinerja

lingkungan terhadap nilai perusahaan. Sehingga semakin baik kinerja lingkungan maka semakin baik nilai perusahaan. dan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2020) yang menunjukkan ada nya hubungan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, dimana ketika kinerja keuangan meningkat dari tahun ke tahun. Nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Namun demikian berdasarkan tabel 1.2 terlihat rata-rata nilai perusahaan keuangan pada tahun 2020 mengalami kestabilan, justru menurunkan kinerja lingkungan tahun 2020 (tabel 1.1) hal ini terlihat nilai perusahaan pada tahun 2020 mengalami kestabilan sebesar 0.37 dari 0.37 di tahun 2019. Kestabilan dari nilai perusahaan tersebut justru menurunkan kinerja lingkungan di tahun 2020 dari 3.50 dari 3.73 di tahun 2019. Seharusnya kestabilan nilai perusahaan akan mengakibatkan kinerja lingkungan juga akan stabil.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatkannya nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan menarik investor-investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan (*deviden*). Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar ditahun ini maka jumlah yang dibagikan akan semakin besar, otomatis ditahun mendatang para investor akan berbondong berinvestasi di perusahaan tersebut agar ikut medapatkan keuntungan. Mereka akan lebih termotivasi untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dimasa-masa yang akan datang, sehingga semakin besar investor yang menanamkan modalnya ke perusahaan, semakin naik pula jumlah saham yang beredar.

Namun demikian berdasarkan tabel 1.2 terlihat rata-rata nilai perusahaan keuangan pada tahun 2019 mengalami kenaikan, justru menurunkan kinerja keuangan tahun 2019 (tabel 1.1) hal ini terlihat nilai perusahaan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0.37 dari 0.29 di tahun 2018. Peningkatan dari nilai perusahaan tersebut justru menurunkan kinerja keuangan di tahun 2019 dari 0.04 menjadi 0.05 di tahun 2018. Seharusnya kenaikan nilai perusahaan akan mengakibatkan kinerja keuangan juga akan meningkat. Kondisi menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Plantation* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kinerja lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui;

1. Untuk mengetahui pengaruh seacara simultan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh seacara parsial kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Manffat penelitian ini secara akademis adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan keputustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

- c. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi mengenai masalah pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Riska (2018) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemamkmuran pemegang saham juga tinggi, kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga saham dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan dan manajemen aset.

Menurut Nagian (2021) berpendapat secara rill karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang sama yang secara rill terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal harga saham di pasar tersebut sebagai konsep nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapatan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon

pembeli yang berada di pasar modal khususnya harga saham.

2.1.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Nagian, (2021) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Struktur modal
Menurut Nagian, (2021) berpendapat bahwa struktur modal dikatakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan dalam kegiatan investasi perusahaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan.
- b. Likuiditas
Menurut Harmono Nagian, (2021) berpendapat bahwa likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau sejauh mana manajemen mampu mengolah modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.
- c. Ukuran Perusahaan
Menurut Nagian, (2021) berpendapat bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan salah satu fungsi manajer keuangan perusahaan untuk mendapatkan kombinasi keuangan optimal yang berhubungan dengan berbagai jenis penilaian kinerja perusahaan.
- d. Profitabilitas
Menurut Nagian, (2021) berpendapat bahwa profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Hubungan ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi profitabilitas dalam kondisi yang baik maka akan berdampak positif terhadap keputusan investor untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

2.1.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Indriani, (2019) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri dari:

- a. *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham
- b. *Market to Book Ratio* (MBR) yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham.
- c. *Market to Book Assets Ratio* yaitu ekspektasi pasar tentang nilai dari peluang investasi dan pertumbuhan perusahaan yaitu perbandingan antara nilai pasar aset dengan nilai buku aset.

- d. *Market value of Equity* (MVE) yaitu nilai pasar ekuitas perusahaan menurut penilaian para pelaku pasar. Nilai pasar ekuitas adalah jumlah ekuitas (saham beredar) dikali dengan harga perlembar ekuitas (saham).
- e. *Enterprise Value* (EV) yaitu nilai kapitasiasi market yang dihitung sebagai nilai kapitalisasi pasar ditambah total kewajiban ditambah *minority interest* dan saham preferen dikurangkan total kas dan ekuivalen kas.
- f. *Price Earning Ratio* (PER) yaitu harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual.
- g. *Tobin's Q* yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian asset perusahaan.

$$Tobin's\ Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai Perusahaan
 EMV = Nilai Pasar Ekuitas
 D = Nilai Buku Dari Total Hutang
 EBV = Nilai Buku Dari Total Aktiva

2.1.2 Kinerja Lingkungan

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Lingkungan

Menurut Utomo, (2019) kinerja lingkungan merupakan salah satu bagian dari perusahaan yang tidak bisa diabaikan dan harus menjadi bagian *integral* dalam kegiatan bisnis perusahaan. Oleh sebab itu lingkungan selayaknya diperlakukan sebagaimana *stakeholder* lainnya dalam perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung dengan keselamatan dan kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan membutuhkan ketersediaan sumberdaya alam untuk terus dapat beraktivitas dan berproduksi, maka perusahaan harus mengelola agar setiap aktivitas produksinya tidak memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan.

PROPER yang merupakan program pemeringkatan lingkungan dari kementrian lingkungan hidup misalnya, merupakan pemeringkatan berdasarkan

kinerja lingkungan tiap-tiap perusahaan, agar bidang dibandingkan dan menjadi koreksi bagi perusahaan tersebut. Sukatin, (2002) menyatakan bahwa kinerja lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan untuk sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

2.1.2.2 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)

Program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) sebagai pengembangan dari PROPER PROKASIH. Sejak dikembangkan tahun 2002, PROPER telah di adopsi menjadi instrumen penataan di beberapa negara seperti China, India, Filipina dan Ghana serta menjadi bahan perkajian di berbagai perguruan tinggi dan lembaga penelitian (Gusti,2018).

Tujuan penerapan instrumen PROPER adalah untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan melalui penyebaran informasi kinerja penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Guna mencapai peningkatan kualitas lingkungan hidup. Peningkatan kinerja penataan dapat terjadi melalui efek insentif dan disinsetif reputasi yang timbul akibat pengumuman peringkat kinerja PROPER kepada publik (Gusti,2018).

Penilaian kinerja penataan perusahaan dalam PROPER dilakukan berdasarkan atas kinerja perusahaan dalam memenuhi berbagai persyaratan ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kinerja perusahaan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang terkait dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang belum menjadi persyaratan penataan. Pada saat ini, penilaian kinerja penataan difokuskan kepada penilaian penataan perusahaan

dalam aspek pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan limbah B3 serta berbagai kewajiban lainnya yang berkaitan dengan AMDAL, sedangkan penilaian untuk aspek persayaratan penataan dilakukan terkait dengan penilaian terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam penerapan sistem manajemen, konservasi dan pemanfaatan sumber daya serta kegiatan CSR (Gusti,2018).

Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup, kriteria yang dilakukan dalam pemeringkatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Peringkat Proper

PERINGKAT WARNA	Skor	DEFINSI
Emas	5	Untuk usaha dan atau kegiatan yag telah seecara konsisten menunjukan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan/ jasa, melaksanakan bisnis yang telah beretika dan bertanggungjawab masyarakat.
Hijau	4	Utuk usaha dan atau kegatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumberdaya secara efisien melalui upaya 4R dan melakukan upaya tanggung jawab sosial dengan baik.
Biru	3	Untuk usaha dan atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dan/ atau pepraturan perundang-undangan yang berlaku.
Merah	2	Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan dalam tahapan melaksanakan sanksi administrasi.
Hitam	1	Untuk usaha dan atau kegiatan yag sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang megakibatkan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

2.1.3 Kinerja Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan semakin baik.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodic (Hutabarat,2020).

Menurut Sufyanti, (2020) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif pada periode tertentu. Kinerja keuangan juga ditinjau oleh perusahaan untuk melakukan atau adanya evaluasi dari aktivitas perusahaan yang sedang berjalan pada periode waktu tertentu, untuk tetap menjaga kinerja perusahaan yang efektif. kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan

2.1.3.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat, (2020) Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas
Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas
Degan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya saat ditagih.
- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.
Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha
Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan krisis keuangan.

2.1.3.3 Jenis Jenis Rasio Keuangan

Umumnya para investor terbiasa dengan berbagai rasio karena mudah dihitung. Menurut Bahri, (2022) ada empat rasio yang umum digunakan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yaitu:

1. Rasio Profitabilitas rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Raso ini memiliki jenis rasio sebagai berikut:
 - a. *Gross Profit margin*
 - b. *Operating Profit Margin*
 - c. *Net Profit Margin*
 - d. *Return on Invesment*
 - e. *Return on Asset*
 - f. *Return on Equity*

2. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih. Rasio ini memiliki jenis rasio sebagai berikut:
 - a. *Current Ratio*
 - b. *Quick Ratio*
 - c. *Cash Ratio*
3. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari. Rasio ini memiliki jenis-jenis rasio sebagai berikut :
 - a. Perputaran Piutang Penjualan
 - b. Perputaran persediaan
 - c. Perputaran Aktiva tetap
4. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan di biayai oleh utang. Rasio ini memiliki jenis-jenis rasio sebagai berikut:
 - a. Rasio Utang terhadap Aktiva
 - b. Rasio Utang terhadap Ekuitas.

Return on assets (ROA) yang positif menunjukkan bahwa modal dalam keseluruhan aktiva yang diinvestasikan dipergunakan untuk operasi perusahaan dapat memberikan laba bagi perusahaan, sebaliknya ROA yang negatif menunjukkan bahwa modal yang dipergunakan dalam keseluruhan aktiva digunakan untuk operasi perusahaan tidak dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yang kemudian perusahaan akan menderita kerugian. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemilik perusahaan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan bagi penulis dalam membuat sebuah penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian yang sedang dilakukan, pada penelitian terdahulu ada beberapa judul yang memiliki variabel yang sama seperti variabel yang digunakan oleh penulis sehingga bisa menjadi refresiensi bagi penulis untuk

menjadi bahan kajian untuk penelitian ini, Ada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis

Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi (2019) dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai variabel Intervening Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *porpose sampling*. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*. (2) *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) secara parsial kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel intervening dibuktikan dari nilai koefisien mediasi kinerja lingkungan sebesar 0.7869 lebih kecil dari nilai pengaruh langsung sebesar 1.171.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjilan (2019) yang berjudul tentang Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Kinerja lingkungan berpengaruh pada kinerja keuangan, (2) Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada kinerja keuangan, (4) Kinerja lingkungan berpengaruh

terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan, (6) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Sri (2019) yang berjudul tentang Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Akmalia (2017) yang berjudul Pengaruh Kinerja Kuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Kasus Pada Perusahaan sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015, metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Hasil peneltian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *corporate social resonsibility* dan *good corporate govermance* tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur (2014) yang berjudul tentang Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Secara parsial kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* tetapi kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Tabel 2.2
Penelitian Sebelumnya

No	Judul>Nama Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai perusahaan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai variabel Intervening Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 Rifqi (2019)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>corporate social responsibility</i> . (2) <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) secara parsial kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel intervening dibuktikan dari nilai koefisien mediasi kinerja lingkungan sebesar 0.7869 lebih kecil dari nilai pengaruh langsung sebesar 1.171	-Kinerja Lingkungan -Nilai Perusahaan	-CSR Waktu dan Tempat Penelitian

2	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kinerja lingkungan berpengaruh pada kinerja keuangan, (2) Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada kinerja keuangan, terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan, (6) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	-Kinerja Lingkungan -Nilai Perusahaan	-Kepemilikan Manajerial - Waktu dan Tempat Penelitian
---	---	-------------	---	--	--

Tabel 2.2

Lanjutan Tabel Sebelumnya

No	Judul>Nama Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 Sri (2019)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan	-Kinerja Lingkungan -Kinerja Keuangan -Nilai Perusahaan	- Waktu dan Tempat Penelitian
4	Kinerja Kuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Kasus	Kuantitatif	Hasil peneltian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>corporate social resonsibility</i> dan <i>good corporate govermance</i> tidak mampu memoerasi pengaruh kinerja	-Kinerja Keuangan -Nilai Perusahaan	-CSR -GCG -Waktu dan Tempat Penelitan

	Pada Perusahaan sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015 Akmalia (2017)		keuangan terhadap nilai perusahaan.		
5	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012 Nur (2014)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara Simultan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . Secara parsial kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> tetapi kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> .	-Kinerja Lingkungan	-CSR --Waktu dan Tempat Penelitian

Sumber: Data diolah, 2022

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik, akan direspon positif oleh para investor melalui peningkatan harga saham perusahaan. yang mana, respon positif dari investor tersebut dapat meningkat nilai perusahaan (Falichin, 2017). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hariati (2015) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Algifahri (2013), *Return On Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Nilai ROA yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini

menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

2.3.2 Hubungan Kinerja Lingkungan dengan Nilai Perusahaan

Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan diukur dari prestasi perusahaan yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini merupakan salah satu yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penaatan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup. PROPER diumumkan secara rutin kepada masyarakat. Perusahaan yang memiliki tingkat kinerja lingkungan yang tinggi akan direspon positif oleh investor melalui fluktuasi harga saham (Sudaryanto, 2011).

Ross (2017) yang menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha menyampaikan hal baik kepada publik untuk mendapat respon yang baik pula. Adanya informasi asimetris antara informasi dari perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih sedikit dan lebih lambat dibandingkan dengan pihak manajemen. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi lingkungan yang positif dan dapat dipercaya akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan.

Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan harga saham. Perusahaan mengharapkan investor akan bereaksi positif terhadap itikad baik yang dilakukan perusahaan kepada lingkungan sekitarnya, sehingga menambah minat para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Jika minat investor naik maka akan mendorong harga saham naik. Dengan demikian, dalam jangka panjang penjualan perusahaan akan membaik sehingga profitabilitasnya juga akan meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Retno,2012).

Hal ini selaras dengan penelitian Hariati dan Rihatiningtyas (2014) dan penelitian Ghaesani (2016) yang menunjukkan adanya hubungan positif kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Sehingga semakin baik kinerja lingkungan maka semakin baik nilai perusahaan.

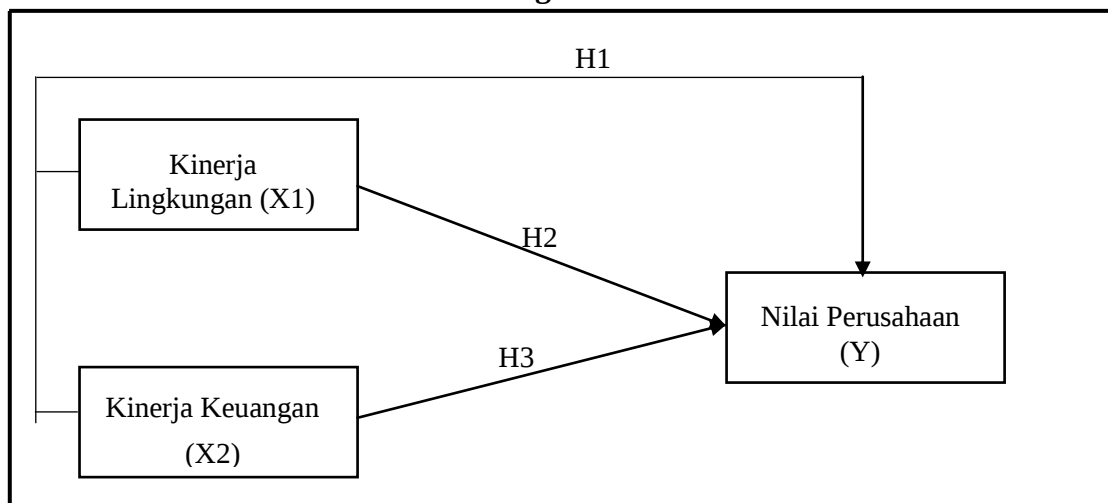
2.3.3 Hubungan Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah dilakuakn memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodic (Hutabarat,2020). Untuk mengukur kinerja keuangan biasanya digunakan rasio profitabilitas yaitu ROA.

Bagi investor informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Hal ini selaras dengan penelitian Muliani et al., (2014) dan Sari et al., (2018) yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja keuangan, maka semakin baik nilai perusahaan.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Pemikiran Penulis

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

- H_1 : Kinerja lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- H_2 : Kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- H_3 : Kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan Pada perusahaan sub sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana yang sistematis yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pernyataan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investasi, tingkat investasi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan studi pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis biasanya dilakukan untuk menentukan pengaruh dua atau faktor dalam suatu situasi (Sekaran, 2011: 162). Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang didominasi oleh angka yang menjelaskan satu ukuran kuantitatif objek peneliti dalam suatu ukuran tertentu. Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja

keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *studi cross sectional*. *Studi cross sectional* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dengan satu fokus. *Studi cross sectional* dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan, selama periode tahunan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data. Unit analisis atau tingkat agregasi data yang di analisis dalam penelitian adalah variabel penelitian yang terdiri atas variabel independen yakni kinerja lingkungan dan kinerja keuangan, dengan variabel dependen yakni nilai perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investasi (Sekaran & Bougie, 2017). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang telah memenuhi kriteria berjumlah 34 perusahaan. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel. Sehingga teknik

pengambilan sampel jenuh (sensus). Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dilihat pada lampiran 1:

Adapun jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan <i>plantation</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.	19	19	19	57
2	Perusahaan <i>plantation</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 desember tahun 2018- 2020.	(4)	(4)	(4)	(12)
3	Perusahaan <i>Plantation</i> yang mengalami rugi	(4)	(4)	(3)	(11)
Total Sampel		11	11	12	34

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 3.1 maka penelitian mendapat jumlah sampel sebanyak 34 perusahaan *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan per 31 desember 2018-2020. Kinerja keuangan dapat diketahui dari laporan laba rugi, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan dapat diketahui dari posisi laporan keuangan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumentasi yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan dan dokumen pendukung lain yang dipublikasikan perusahaan dari tahun 2018 sampai 2020 .

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (variabel dependen), dan dua variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen adalah nilai perusahaan dan variabel independen adalah kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.

3.4.1.1 Variabel Dependent

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah nilai perusahaan. Proxy yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Tobin Q*. Rasio yang dinilai dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (*enterprise value*) terhadap replacement cost dari aktiva perusahaan. Rumus untuk menghitung Tobin's Q adalah :

$$Tobin's\ Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

3.4.1.2 Variabel Independent

1. Kinerja Lingkungan

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kinerja lingkungan. Kinerja

lingkungan diukur melalui prestasi perusahaan dalam mengikuti PROPER dengan skoring atau memberikan nilai skor dengan skala 1 sampai 5. Program PROPER merupakan salah satu upaya yang dilakukan Kementrian Lingkungan Hidup untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkat perusahaan dalam 5 warna yaitu (Gusti,2018)

Emas	: sangat sangat baik	skor = 5
Hijau	: sangat baik	skor = 4
Biru	: baik	skor = 3
Merah	: buruk	skor = 2
Hitam	: sangat buruk	skor = 1

Tabel 3.1
Kriteria Peringkat Proper

No	Peringkat	Keterangan	Skor
1	Emas	Telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggungjawab terhadap masyarakat.	5
2	Hijau	Telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan melalui pelaksanaan system pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien melalui upaya 4R (<i>reduce, reuse, recycle, dan recovery</i>) dan melakukan tanggung jawab sosial dengan baik	4
3	Biru	Telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan	3
4	Merah	Pengelolaan lingkungan hidup tidak dilakukan dengan persyaratan sebagaimana di atur dalam UU	2
5	Hitam	Sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkunganatau pelanggaran terhadap peraturan undang – undang atau tidak melaksanakan sanksi administrasi	1

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu

dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodic (Hutabarat,2020).

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA (*Return on Asset*) yang merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROA sebagai salah satu ukuran profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Menurut (Hutabarat, 2020) ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual Riska (2018)	$Tobin's Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$	Rasio
Kinerja Lingkungan (X ₂)	Kinerja lingkungan merupakan salah satu bagian dari perusahaan yang tidak bisa diabaikan dan harus menjadi bagian <i>integral</i> dalam kegiatan bisnis perusahaan Utomo, (2019)	Sistem peringkat kinerja PROPER	Skala
Kinerja Keuangan (X ₂)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar pengelolaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Hutabarat, 2020)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

3.5 Metode Analisis

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (kinerja lingkungan dan kinerja keuangan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) perusahaan sub sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan *software statistical for social science* (SPSS versi 23.00) dengan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien Regresi
X₁	= Kinerja Lingkungan
X₂	= Kinerja Keuangan
ε	= <i>Error Term</i> (variabel pengganggu)

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H₀₁ : Kinerja lingkungan dan kinerja keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

H_{a1} : Kinerja lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

2) Hipotesis Kedua

H_{02} : Kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

H_{a2} : Kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

3) Hipotesis Ketiga

H_{03} : Kinerja keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

H_{a3} : Kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan sebagai berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 & $\beta_2 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya kinerja lingkungan dan kinerja keuangan tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

- Jika semua koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau $\beta_2 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya kinerja lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua :

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya kinerja lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga

- Jika koefisien Regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya kinerja keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- Jika koefisien regresi variabel X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

sub sektor *plantation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata,

Tabel 4.1

	N	Minimum	Maximum	Mean
NILAI PERUSHAAAN	34	.00	.74	.3444
KINERJA LINGKUNGAN	34	3.00	4.00	3.5588
KINERJA KEUANGAN	34	.00	.29	.0456
Valid N (listwise)	34			

Analisis Statistik Deskriptif

Sumber : Data diolah, 2021

minimum, dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1.

Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata nilai perusahaan yaitu sebesar 0.3444. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan sektor *plantation* memiliki nilai perusahaan rata-rata 0.3444 kali. Nilai minimum nilai perusahaan yaitu sebesar 0.00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan *plantation* pernah memiliki nilai perusahaan paling rendah

0.00 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 0.74. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan *plantation* pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi 0.74 kali.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata kinerja lingkungan yaitu sebesar 3.5588. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan sektor *plantation* memiliki kinerja lingkungan rata-rata 3.5588 kali. Nilai minimum kinerja lingkungan yaitu sebesar 3.00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor *plantation* pernah memiliki kinerja lingkungan paling rendah 0.00 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 4.00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor *plantation* pernah memiliki kinerja lingkungan paling tinggi 4.00 kali.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata kinerja keuangan yaitu sebesar 0.0456. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan sektor *plantation* memiliki kinerja keuangan rata-rata 0.0456 kali. Nilai minimum kinerja keuangan yaitu sebesar 0.00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor *plantation* pernah memiliki kinerja keuangan paling rendah 0.00 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 0.29. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan sektor *plantation* pernah memiliki struktur modal paling tinggi 0.29 kali.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Ketiga hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara ringkas dapat di lihat pada tabel 4.2. Sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 *Output* Pengolahan data.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan $Y = 0.111 + 0.075 X_1 - 0.732 X_2 + e$			
t- value	0.463	1.133	-1.364
Sig. value	0.647	0.266	0.182
F- value / sig	1.566/0.225		
R/R2/Adj.R	0.303/0.92/0.33		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan sebesar 0.075 , -0.732. Nilai tersebut menunjukkan bahwa

0.075 $\neq$ 0; dan -0.732 $\neq$ 0. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya kinerja lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar 0.075. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0.075 $\neq$ 0. Hal ini berarti nilai koefisien beta kinerja lingkungan tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) kinerja keuangan sebesar -0.0732. Nilai tersebut menunjukkan bahwa -0.0732 $\neq$ 0. Hal ini berarti nilai

koefisien beta kinerja keuangan tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.2 nilai *R Square* sebesar 0.092. Nilai tersebut menunjukan bahwa kontribusi pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 yaitu sebesar 9.2% ($0.092 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu 90.8% ($100\% - 9.2\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta kinerja lingkungan dan kinerja keuangan tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Kinerja lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut menunjukan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI, yang

memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi kinerja lingkungan dan kinerja keuangan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

4.3.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta kinerja lingkungan tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis kedua (H_{a2}) diterima. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi kinerja lingkungan maka semakin meningkat nilai perusahaan.

Ross (2017) yang menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha menyampaikan hal baik kepada publik untuk mendapat respon yang baik pula. Adanya informasi asimetris antara informasi dari perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih sedikit dan lebih lambat dibandingkan dengan pihak manajemen. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi lingkungan yang positif dan dapat dipercaya akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan

yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan.

Hal ini selaras dengan penelitian Hariati dan Rihatiningtyas (2014) dan penelitian Ghaesani (2016) yang menunjukkan adanya hubungan positif kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Sehingga semakin baik kinerja lingkungan maka semakin baik nilai perusahaan

4.3.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta kinerja keuangan tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis ketiga (H_a) diterima. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan maka semakin rendah nilai perusahaan.

Bagi investor informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliani et al., (2014) dan Sari et al., (2018) yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja keuangan, maka semakin baik nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja lingkungan dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Kinerja lingkungan berpengaruh positif nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *plantation* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Memahami perusahaan sektor lainnya, seperti sektor semen, sektor makanan dan minuman, serta sektor lainnya
3. Dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan kepada perusahaan sektor *plantation* agar lebih diperhatikan kembali kinerja perusahaan dengan melihat rasio-rasio keuangan yang ada .

4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengamatan pada sektor lainnya, seperti sektor semen, sektor makanan dan minuman, serta sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR dan GCG Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Pada perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1000>
- Brigham, Eugene F.& Houston (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi. 2017. “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai variabel Intervening Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”. *Jurnal Maksi*, Vol. 5, No.2, Hal 227 – 243 Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Francis Hutabarat (2020). *Analisis Kinerja Perusahaan*. Serang: Penerbit Desanta Muliavisitama. 2020
- Indriani, Silvia (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (good governance dan kebijakan perusahaan.)* Scopindomedia. Surabaya.
- Ja’far, S, Muhammad dan Arifah, Dista Amalia.2016.Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan Publik *Environmental Reporting. Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Nagian Toni Silvia, (2021) *Determinan Nilai Perusahaan*. CV. Jakad Media Publishing. Surabaya.
- Nur (2014). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Medan. USU Digital Library
- Peraturan perundang-undangan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 18 Tahun 2010.
- Rakhiemah, A. N., & Agustia, D. (2017). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap Corporate social responsibility (CSR) Diclouser dan kinerja finansial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 15. Fakultas Universitas Indonesia: Jakarta
- Rifqi, (2019) Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Oada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Indonesia*. Yogyakarta: fakultas Ekonomi Manajemen.
- Rihatiningtyas. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akutansi XI Pontianak 23-24 2008*.
- Riska Franita, (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli. Medan
- Ross, S. A. (2017). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.

- Sandy dan Asyik. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2011-2015. *Riset Akuntansi Dan Manajemen*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soemarso, S.R. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Sri. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sudaryanto. (2011). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan CSR sebagai Variable Intervening. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*
- Sudjoko (2011). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Utomo, Muhammad (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. CV. Jakad Pubhling Surabaya. 2019.
- Wibisono (2013). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Yogyakarta: CV Budi Utama

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sektor *Plantation* Yang Menjadi Pengamatan Penelitian

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan
1	2018	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
5		GOLL	Golden Plantation Tbk
6		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
7		MAGP	Multi Argo Gemilang Plantation Tbk
8		PALM	Provident Agro Tbk
9		SGRO	Sampoerna Tbk
10		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
11		SSMS	Sawit Sumber Mas

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan
1	2019	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
5		GOLL	Golden Plantation Tbk
6		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
7		MAGP	Multi Argo Gemilang Plantation Tbk
8		PALM	Provident Agro Tbk
9		SGRO	Sampoerna Tbk
10		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
11		SSMS	Sawit Sumber Mas

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan
1	2020	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
5		GOLL	Golden Plantation Tbk
6		GZCO	Gozco Plantation Tbk
7		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
8		MAGP	Multi Argo Gemilang Plantation Tbk
9		PALM	Provident Agro Tbk
10		SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
11		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
12		SSMS	Sawit Sumber Mas

Lampiran 2. Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Pasar Ekuitas (EMV) Rp	Nilai Buku Dari Total Hutang (U) Rp	Nilai Buku Dari Total Aktiva (EBV) Rp	Tobin's Q
1	2018	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	11,825	7,382,445,000,000	26,856,967,000,000	0.22
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	1150	3,021,419,842,000	8,430,868,824,000	0.26
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk	2390	60,766,286,000	98,594,874,000	0.38
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	1010	17,644,714,000,000	34,289,017,000,000	0.34
5		GOLL	Golden Plantation Tbk	50	1,784,968,067,879	2,595,684,229,133	0.41
6		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	1250	1,075,175,000,000	10,037,294,000,000	0.10
7		MAGP	Multi Argo Gemilang Plantation Tbk	1159	791,204,187,215	1,301,381,665,688	0.38
8		PALM	Provident Agro Tbk	260	379,797,334,000	1,992,544,414,000	0.16
9		SGRO	Sampoerna Tbk	3710	11,244,167,000,000	46,602,420,000,000	0.19
10		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1320	17,061,105,000,000	29,310,310,000,000	0.37
11		SSMS	Sawit Sumber Mas	1250	7,266,929,956,000	11,296,112,298,000	0.39
Rata-Rata							0.29

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Pasar Ekuitas (EMV) Rp	Nilai Buku Dari Total Hutang (U) Rp	Nilai Buku Dari Total Aktiva (EBV) Rp	Tobin's Q
1	2019	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	14575	7,995,592,000,000	26,974,124,000,000	0.30
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	1000	440,173,132,000	8,759,913,456,000	0.05
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk	1510	46,493,902,000	100,554,090,000	0.46
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	1220	18,434,456,000,000	36,196,024,000,000	0.51
5		GOLL	Golden Plantation Tbk	123	287,067,420,462	871,513,339,763	0.33
6		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	50	1,726,822,000,000	10,225,322,000,000	0.17
7		MAGP	Multi Argo Gemilang Plantation Tbk	1485	907,022,284,138	1,280,123,891,760	0.71
8		PALM	Provident Agro Tbk	1324	262,899,779,000	2,330,315,741,000	0.11
9		SGRO	Sampoerna Tbk	200	5,314,245,000,000	9,466,943,000,000	0.56
10		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	432	16,845,470,000,000	27,787,527,000,000	0.61
11		SSMS	Sawit Sumber Mas	313	664,678,000,000	3,106,981,000,000	0.21
Rata-Rata							0.37

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Pasar Ekuitas (EMV) Rp	Nilai Buku Dari Total Hutang (U) Rp	Nilai Buku Dari Total Aktiva (EBV) Rp	Tobin's Q
1	2020	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	12325	8,533,437,000,000	27,781,231,000,000	0.31
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	735	397,685,806,000	8,906,013,368,000	0.04
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk	1100	50,857,268,000	107,564,226,000	0.47
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	1234	21,797,659,000,000	39,255,187,000,000	0.56
5		GOLL	Golden Plantation Tbk	116	317,228,386,339	881,786,218,140	0.36
6		GZCO	Gozco Plantation Tbk	50	1,118,712,000,000	2,143,393,000,000	0.52
7		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	1375	1,636,456,000,000	10,922,788,000,000	0.15
8		MAGP	Multi Argo Gemilang Plantation Tbk	1254	954,666,845,830	1,283,345,233,815	0.74
9		PALM	Provident Agro Tbk	344	192,674,823,000	40,436,030,072,000	0.00
10		SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	420	16,905,391,000,000	35,395,264,000,000	0.48
11		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	536	22,502,490,000,000	35,026,171,000,000	0.64
12		SSMS	Sawit Sumber Mas	1385	727,016,000,000	3,375,526,000,000	0.22
Rata-Rata							0.37

Lampiran 3. Oprasionalisasi Variabel Kinerja Lingkungan

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Skor
1	2018	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	4
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	4
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk	4
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	3
5		GOLL	Golden Plantation Tbk	3
6		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	3
7		MAGP	Multi Argo Gemilang Plantation Tbk	4
8		PALM	Provident Agro Tbk	3
9		SGRO	Sampoerna Tbk	3
10		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	4
11		SSMS	Sawit Sumber Mas	3
Rata-Rata				3.45

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Skor
1	2019	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	4
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	4
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk	3
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	4
5		GOLL	Golden Plantation Tbk	4
6		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	4
7		MAGP	Multi Argo Gemilang Plantation Tbk	3
8		PALM	Provident Agro Tbk	3
9		SGRO	Sampoerna Tbk	4
10		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	4
11		SSMS	Sawit Sumber Mas	4
Rata-Rata				3.73

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Skor
1	2020	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	4
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	3
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk	4
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	4
5		GOLL	Golden Plantation Tbk	3
6		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	4
7		PALM	Provident Agro Tbk	3
8		SGRO	Sampoerna Tbk	4
9		SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	3
10		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	3
11		SSMS	Sawit Sumber Mas	3
12		UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk	4
Rata-Rata				3.50

Lampiran 4. Oprasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
1	2018	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	1,520,723,000,000	26,586,967,000,000	0.06
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	92,942,052,000	8,430,868,824,000	0.01
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk	3,388,924,000	98,594,874,000	0.03
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	1,302,702,000,000	34,289,017,000,000	0.04
5		GOLL	Golden Plantation Tbk	31,123,521,988	2,595,684,229,133	0.01
6		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	329,426,000,000	10,037,294,000,000	0.03
7		MAGP	Multi Argo Gemilang Plantation Tbk	15,559,347,501	1,301,381,665,688	0.01
8		PALM	Provident Agro Tbk	111,498,768,000	1,992,544,414,000	0.06
9		SGRO	Sampoerna Tbk	13,538,418,000,000	46,602,420,000,000	0.29
10		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	597,773,000,000	29,310,310,000,000	0.02
11		SSMS	Sawit Sumber Mas	86,770,969,000	11,296,112,298,000	0.01
Rata-rata						0.05

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
1	2019	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	243,629,000,000	26,974,124,000,000	0.01
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	3,814,688,000	8,759,913,456,000	0.00
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk	1,923,320,000	100,554,090,000	0.02
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	2,187,334,000,000	36,196,024,000,000	0.06
5		GOLL	Golden Plantation Tbk	6,234,017,119	871,513,339,763	0.01
6		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	252,630,000,000	10,225,322,000,000	0.02
7		MAGP	Multi Argo Gemilang Plantation Tbk	1,114,852,100	1,280,123,891,760	0.00
8		PALM	Provident Agro Tbk	70,762,016,000	2,330,315,741,000	0.03
9		SGRO	Sampoerna Tbk	39,996,000,000	9,466,943,000,000	0.00
10		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	898,698,000,000	27,787,527,000,000	0.03
11		SSMS	Sawit Sumber Mas	638,676,000,000	3,106,981,000,000	0.21
Rata-rata						0.04

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
1	2020	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	2,067,362,000,000	27,781,231,000,000	0.07
2		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	2,951,550,000	8,906,013,368,000	0.00
3		BWPT	Eagle High Plantation Tbk	979,362,000	107,564,226,000	0.01
4		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	2,648,089,000,000	39,255,187,000,000	0.07
5		GOLL	Golden Plantation Tbk	23,386,617,883	881,786,218,140	0.03
6		GZCO	Gozco Plantation Tbk	182,592,000,000	2,143,393,000,000	0.09
7		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	695,490,000,000	10,922,788,000,000	0.06
8		MAGP	Multi Argo Gemilang Plantation Tbk	1,372,888,402	1,283,345,233,815	0.00
9		PALM	Provident Agro Tbk	1,993,621,170,000	40,436,030,072,000	0.05
10		SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	340,285,000,000	35,395,264,000,000	0.01
11		SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,539,788,000,000	35,026,171,000,000	0.04
12		SSMS	Sawit Sumber Mas	539,116,000,000	3,375,526,000,000	0.16
Rata-rata						0.05

Lampiran 5 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
NILAI PERUSHAAAN	34	.00	.74	.3444
KINERJA LINGKUNGAN	34	3.00	4.00	3.5588
KINERJA KEUANGAN	34	.00	.29	.0456
Valid N (listwise)	34			

Lampiran 6 : Pengujian Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN ^b		Enter

a. Dependent Variable: NILAI PERUSHAAAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 ^a	.092	.033	.19174

a. Predictors: (Constant), KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.115	2	.058	1.566	.225 ^b
	Residual	1.140	31	.037		
	Total	1.255	33			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSHAAAN

b. Predictors: (Constant), KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.111	.239		.463	.647
	KINERJA LINGKUNGAN	.075	.066	.194	1.133	.266
	KINERJA KEUANGAN	-.732	.537	-.233	-1.364	.182

a. Dependent Variable: NILAI PERUSHAAAN